



## Mina Padi



**Deskripsi.** Mina padi adalah cara yang digunakan oleh petani dengan menggabungkan teknik budidaya padi dan budidaya ikan, yang dilakukan secara bersamaan di lahan sawah. Mina padi dilakukan dengan sistem pengairan sawah teknis dan setengah teknis. Keberadaan air di sawah dalam sistem mina padi sangat dibutuhkan. Mina padi merupakan salah satu strategi yang baru dilakukan petani, dari sistem monokultur ke sistem diversifikasi pertanian.

Budidaya ikan bersama padi merupakan pemeliharaan ikan di sawah yang dilakukan bersama dengan tanaman padi. Lama pemeliharaan adalah sejak benih padi ditanam sampai penyiangan I, penyiangan II atau sampai tanaman padi mulai berbunga, kira-kira umur tanaman padi 50 hari. Sistem budidaya minapadi ini sering disebut sebagai sistem tumpangsari.

**Varietas padi dan ikan.** Sistem mina padi yang dikembangkan di area display Gebyar Perbenihan Tanaman Pangan 2023 di Jogja Agro Park (JAP) menggunakan padi varietas Mapan 05 dan ikan Nila Merah Nilasa.

**Keuntungan mina padi.** Menurut Efendi (2013), mina padi memiliki beberapa keuntungan yaitu meningkatkan pendapatan petani sawah yang mengalami kegagalan panen akibat serangan hama wereng yang meningkat akibat perubahan iklim. Karena dengan adanya ikan di sawah akan mengonsumsi hama wereng yang jatuh ke air akibat gerakan ikan. Meningkatkan produksi padi yaitu sekitar 10-20% dengan pola mina padi dan sekaligus peningkatan produksi ikan minimal 1 ton/ha permusim tanam.

Selain itu, sistem mina padi membantu percepatan perbaikan lingkungan karena dengan pola mina padi akan mengurangi gas metan yang dibuang dari sisa pemupukan. Penghematan pengeluaran pemerintah untuk subsidi pupuk karena dengan mina padi bisa mengurangi penggunaan pupuk 20 – 30 %.

**Kelemahan mina padi.** Menurut Anwar (2012), kelemahan dari sistem minapadi adalah pemberian pestisida yang berlebihan pada padi, juga dapat mempengaruhi kehidupan ikan dan mudahnya hama seperti ular, kodok, dan burung masuk ke dalam sawah.

Gerakan usaha budidaya mina padi merupakan usaha terpadu yang dapat meningkatkan produktivitas lahan sawah dalam rangka meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan petani dan terciptanya ketahanan pangan.

